

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan *paper quilling* terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B, dapat disimpulkan bahwa.

1. Efektivitas penggunaan *paper quilling* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B. Penggunaan *paper quilling* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B dibandingkan dengan kolase. Karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap lima indikator pada lembar observasi yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui penggunaan *paper quilling* yang dilakukan pada 10 anak memperoleh jumlah rata-rata 87,5 termasuk kedalam kategori sangat efektif.

Ketuntasan belajar anak kelompok B yang distimulus melalui penggunaan *paper quilling* didapatkan hasil dari 10 anak, untuk kategori BB dan MB memiliki frekuensi 0 atau persentase sebesar 0%, pada kategori BSH memiliki frekuensi satu anak atau persentase sebesar 10%, dan pada kategori BSB memiliki frekuensi sembilan anak dengan persentase sebesar 90%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar anak kelompok B dengan penggunaan *paper quilling* didapatkan hasil 90%.

2. Proses penggunaan *paper quilling* pada pembelajaran anak kelompok B dilakukan pada kegiatan inti, melalui perencanaan pembelajaran yang telah

dibuat. Pada kegiatan pembuka dilakukan kegiatan seperti berbaris berdoa dan lain-lain. Dilanjut pada kegiatan inti dilakukan kegiatan *paper quilling* kemudian selanjutnya istirahat, *recalling* dan kegiatan penutup. Pada saat kegiatan *paper quilling* berlangsung guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan oleh anak, kemudian guru juga menata ruangan bermain agar anak merasa nyaman. Pada kegiatan ini anak dibebaskan untuk memilih warna kertas yang diinginkan, kemudian anak dibebaskan untuk membuat gulungan kertas dengan berbagai bentuk, anak juga dapat mencampurkan beberapa warna dalam satu gulungan kertas.

3. Kendala yang dihadapi guru adalah dalam penyiapan bahan yang akan digunakan pada saat kegiatan *paper quilling*, guru mengalami kesulitan karena proses menggunting kertas masih menggunakan gunting sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan menggunakan pemotong kertas yang lebih memudahkan dalam memotong kertas. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh anak yaitu terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam menggulung kertas menjadi bentuk lingkaran dan anak yang tidak mau memegang lem menggunakan jari tangannya secara langsung, akan tetapi hal tersebut dapat disiasati dengan baik oleh guru dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu dan menyediakan lap/tisu untuk mengelap tangan yang terkena lem.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai penggunaan *paper quilling* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B, maka dapat diajukan beberapa saran.

1. Saran untuk lembaga sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan fasilitas yang dapat meningkatkan pembelajaran di kelas seperti fasilitas media pembelajaran yang dapat membantu melatih motorik halus anak, dan perkembangan lainnya.

2. Saran untuk pendidik

Pembelajaran menggunakan *paper quilling* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan dapat membuat anak menjadi lebih antusias dalam pembelajaran sehingga pendidik dapat menggunakan *paper quilling* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.